

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim (2013). *The Australia ICOMOS Charter For Places Of Cultural Significance*. Australia ICOMOS Incorporated International Council On Monuments And Sites.
- Anonim. (2010). Undang-undang Tentang Cagar Budaya No.11.
- Anonim. (2021). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Bangunan Gedung Cagar Budaya Yang Dilestarikan*. PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA NOMOR 19.
- Ardian, M. (2018). *Manual Pemeliharaan Bangunan Menara, Mesjid Dan Makam Sunan Kudus Material Bata Dan Kayu*.
- Batubara, A. M. (2015). Menjadi Modern Tanpa Kehilangan Identitas : Problematika Pelestarian Cagar Budaya di Wilayah Sulawesi Tenggara. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur*, 9, 4–16.
- Dradjat, H. U. (1995). *Manajemen Sumberdaya Budaya Mati*. Depok: Jurusan Arkeologi Fakultas Sastra Universitas Indonesia
- Ekarini, Fr. Dian, dkk. (2013). *Modul Pelatihan Tenaga Teknis Konservasi Tingkat Dasar*. Yogyakarta Balai Konservasi Borobudur
- Fatmawati, Y. (2020). Bpcb Jatim-Diskusi Daring Mikroorganisme Dan Metode Pengujian Kualitas Cagar Budaya Berbahan Bata. [BPCB JATIM- Diskusi Daring: Mikro Organisme dan Metode Pengujian Kualitas Cagar Budaya Berbahan Bata - YouTube](#) (diakses Mei 2021).
- Haldoko, L. A., Muhammad, R., & Purwoko, A. W. (2014). Karakteristik Batu Penyusun Candi Borobudur. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur*, 8(1), 38–47.
- Handoko, W. (2011). Revitalisasi Kawasan Benteng Kolonial Di Wilayah Kepulauan Maluku Sebagai Bagian Pengembangan Rencana Tata Ruang Wilayah (Sebuah Gagasan Konseptual) Wuri. *Kapata Arkeologi*, 7(13), 1–17.

- Hanna, W. A. (1983). Kepulauan Banda : Kolonialisme dan Akibatnya di Kepulauan Pala. In *Yayasan Obor Indonesia* (I). PT.Gramedia Jakarta.
- Islamiah, Lia (2019). Konservasi Arkeologi Berbahan Bata Pada Koleksi Museum Kota Makassar (Studi Kasus Bata Kuno Situs Benteng Somba Opu). Skripsi Sarjana. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Hasanuddin.
- Joentono. 1996. "Pengamanan dan Konservasi Arkeologi". Pertemuan Ilmiah Arkeologi VII Jilid 2. Cipanas 12-16 Maret 1996. Jakarta. Proyek Penelitian Arkeologi.
- Munandar, A. (2010). *Kerusakan Dan Pelapukan Material Bata*.
- Nur, I. (2020). Peningkatan Mutu Tanah Liat Sebagai Bahan Baku Pembuatan Batu Bata di Kelurahan Bukaka, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. *JURNAL TEPAT : Applied Technology Journal for Community Engagement and Services*, 3(2), 135–146. [https://doi.org/10.25042/jurnal\\_tepat.v3i2.149](https://doi.org/10.25042/jurnal_tepat.v3i2.149)
- Rahardjo, S. (2013). Beberapa Permasalahan Pelestarian Kawasan Cagar Budaya Dan Strategi Solusinya. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya*, 7(2), 4–17. <https://doi.org/10.33374/jurnalkonservasicagarbudaya.v7i2.109>
- Ramadhan, M. A. (2017). *Bentuk Kerusakan Dan Penanganan Bunker Danrem Dan Pilboks Ahmad Yani Di Kota Kendari Sulawesi Tenggara*. Departemen Arkeologi, Universitas Hasanuddin.
- Rubiantoro, E. A. (2018). Kajian Konservasi Bangunan Cagar Budaya pada Koridor Jl. Kepodang Kota Semarang. In *Riptek* (Vol. 12, Issue I, pp. 89–96).
- Sari, V. S. (2017). IDENTIFIKASI KERUSAKAN BERDASARKAN LINGKUNGAN PADA TATA LETAK NISAN KAYU (Studi Kasus Kompleks Makam Raja-raja Hadat Banggae, Kabupaten Majene). *FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS HASANUDDIN*.
- Srijaya, I. W. (2015). Pelestarian cagar budaya berbasis masyarakat. *SUDAMALA BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA BALI*, 2(16–20).
- Suhartono, Y., Sutopo, M., Handoko, L. agung, Muhammad, R., & Wahyuni, S. (2017). KAJIAN KONSERVASI CANDI BANGKAL JAWA TIMUR. *LAPORAN KAJIAN KONSERVASI CANDI BANGKAL JAWA TIMUR*.
- Suprpta, B. (1996). " Pelestarian Benda Cagar Budaya ",. *Sejarah : Kajian Sejarah Dan Pengajarannya, Tahun kedua*(September 1996).
- Susanti, D. 2007. "Kerusakan Bahan Baku Makam dan Upaya Penanganannya pada Kompleks Makam Raja-raja Lamuru", 144. Skripsi Sarjana. Makassar :

Fakultas Sastra, Universitas Hasanuddin.

Swastikawati, A., Gunawan, A., & Atmaja, Y. (2014). Kajian Konservasi Tinggalan Megalitik di Lore, Sulawesi Tengah Ari. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur*, 8(1), 17–37.  
<https://doi.org/10.21831/dinamika.v5i1.31001>

Suwindiatrini, K. A (2019). *Benteng Belgica*. Artikel Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Kebudayaan.

Wijaya, H. I. 2017. “Memaknai Hakikat Pelestarian Cagar Budaya”. Website Indonesiana Platform Kebudayaan.  
<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbsubar/memaknai-hakekatpelestarian-cagar-budaya/>. (Diakses September 2021).

Yanuardi, M. H. (2009). Penyebab Kerusakan dan Pelapukan beserta Penanganannya: Studi atas Faktor Biotik dan Abiotik di Candi Borobudur (Causes and Handling of Damage and Weathering: Study of Biotic and Abiotic Factors at Borobudur Temple). *Jurnal Sejarah Lontar*, 6(2), 29–37.  
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/lontar/article/view/2512>